

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini diterima. Artinya, terdapat pengaruh perilaku asertif terhadap penyesuaian diri pada siswa kelas VII PKPPS tingkat Wustha / SMP Wali Barokah, dan tingkat pengaruhnya sebesar 95,4%. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut bahwa semakin tinggi perilaku asertif yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi penyesuaian diri yang terlihat dalam diri seorang siswa. Keterkaitan antara perilaku asertif dengan penyesuaian diri dapat dilihat pada kemampuan yang dimiliki siswa terhadap lingkungannya. Kemampuan sikap yang perlu dimiliki siswa dalam proses pembelajaran mencakup sikap peduli, jujur, percaya diri, disiplin, tanggung jawab bekerja dalam kelompok, dan santun. Siswa dengan perilaku asertif memiliki kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dengan jujur dan percaya diri menggunakan bahasa santun, memiliki kepedulian kepada orang lain jika hal tersebut tidak sesuai dengan pemikirannya. Maka, perilaku asertif dengan penyesuaian diri memiliki kesamaan dalam menuntut siswa agar mampu bersikap jujur, peduli, percaya diri dan santun. Sehingga dapat dikatakan perilaku asertif erat kaitannya dengan penyesuaian diri. Namun, penyesuaian diri juga menjadi masalah tersendiri bagi siswa yang memiliki perilaku asertif kurang baik. Masa transisi dari siswa SD menjadi siswa SMP memerlukan sikap penyesuaian diri yang baik. Tentu saja

siswa yang telah terbiasa untuk mudah bergaul, atau memiliki perilaku asertif yang cukup baik tidak akan mendapatkan kendala ketika berpindah lingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mempertimbangkan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi seorang siswa, penelitian ini hendaknya dapat menjadi langkah awal siswa dalam melakukan penyesuaian diri dan perilaku asertif yang lebih baik dan positif. Setelah mengetahui keterkaitan dari keduanya, siswa dapat meningkatkan perilaku asertif dalam menunjang proses penyesuaian diri di sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, melalui penelitian ini, orang tua dapat mempelajari faktor yang berpengaruh terhadap proses penyesuaian diri anaknya sehingga mampu memahami proses penyesuaian diri pada remaja. Orang tua juga dapat membantu melatih perilaku yang lebih asertif yang baik untuk menunjang keberhasilan dalam proses penyesuaian diri.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat lebih membantu menunjang keberhasilan proses penyesuaian diri pada siswa melalui program

pelatihan atau pembelajaran yang dapat meningkatkan perilaku asertif.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran untuk peneliti yang tertarik dengan tema yang berkaitan dengan perilaku asertif atau penyesuaian diri dapat lebih memperkaya sumber penelitian dan teori lain baik dari nasional maupun internasional. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan alat ukur yang lebih ideal dengan komposisi aitem yang sama setiap aspek dan indikator dengan seluruh aspek indikator terwakili. Peneliti selanjutnya juga dapat lebih memperhatikan keseimbangan faktor yang dipakai. Peneliti dapat memilih variabel bebas dari faktor internal dan juga eksternal.